

**LITERATURE REVIEW :**  
**HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN KB SUNTIK DMPA DENGAN KEMBALINYA  
KESUBURAN PADA POST KB SUNTIK DMPA**

**Triwahyuniastuti**  
Dosen Akademi Kebidanan Giri Satria Husada Wonogiri  
[3wahyuniastuti@gmail.com](mailto:3wahyuniastuti@gmail.com)

**Submit: 30 Juli 2024**

**Revised: 30 Juli 2024**

**Published: 31 Juli 2024**

**ABSTRAK**

Kontrasepsi adalah alat yang di gunakan untuk mengatur kehamilan dan kelahiran. Penggunaan dan pemilihan kontrasepsi di sesuaikan dengan kebutuhan reproduksi setiap wanita dan status kesehatanya. Pada periode menjarangkan kehamilan seorang wanita cenderung memilih kontrasepsi yang efektif dan reversibel seperti suntik,pil,IUD,dan implan.Penggunaan Suntik DMPA suntik DMPA (*Depo Medroxil Progestin Asetat*) memiliki prosentase yang sangat tinggi. Di Indonesia akseptor KB Suntik DMPA memiliki prosentase terbesar yaitu 49,93% untuk akseptor baru dan 47,78% untuk akseptor lama.Permakaian KB suntik suntik selain aman dan praktis juga memiliki keterbatasan yaitu pemulihan kesuburan yang lama.Metode penelitian ini adalah melakukan *review* pada beberapa literatur mengenai lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post KB suntik DMPA. Tujuan penelitian adalah dapat memberikan informasi gambaran dan pemilihan keputusan kepada klien tentang lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post KB suntik DMPA.

**Kata Kunci :** *Lama pemakaian kontrasepsi suntik DMPA, kembalinya kesuburan, post KB suntik DMPA*

**ABSTRACT**

*Contraception is a tool used to regulate pregnancy and birth. The use and selection of contraception is adjusted to each woman's reproductive needs and health status. In the period of spacing out pregnancies, a woman tends to choose effective and reversible contraception such as injections, pills, IUDs and implants. DMPA injections (Depo Medroxil Progestin Acetate) have a very high percentage. In Indonesia, DMPA injectable contraceptive acceptors have the largest percentage, namely 49.93% for new acceptors and 47.78% for old acceptors. Apart from being safe and practical, the use of injectable contraceptives also has limitations, namely the long recovery of fertility. The method of this research is to carry out a review on There is some literature regarding the duration of DMPA injection contraceptive use with the return of fertility after DMPA injection contraception. The aim of the research is to provide clients with descriptive information and decision making regarding the duration of DMPA injection contraceptive use with the return of fertility after DMPA injection contraception.*

**Keywords:** *duration of use of DMPA injection contraception, return of fertility, post DMPA injection contraception*

**PENDAHULUAN**

Keluarga Berencana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti gerakan untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi kelahiran dengan usaha usaha untuk mengukur jumlah dan jarak anak yang di inginkan.

Lama pemakaian KB Suntik adalah waktu yang di gunakan seseorang dalam penggunaan alat kontrasepsi sehingga memutuskan untuk berhenti menggunakan kontrasepsi.

Kembalinya kesuburan (*fertile periode*) adalah kemampuan seseorang untuk ber-ovulasi mengeluarkan sel telur di setelah pemakaian kontrasepsi (Hartanto, 2018). KB suntik adalah metode kontrasepsi yang sesuai pada fase menjarangkan kehamilan yaitu metode kontrasepsi yang memiliki efek sementara (Sarwono,2010:U-8).

Sebagai kontrasepsi yang efektif KB Suntik memiliki efektifitas tinggi artinya dapat memberikan perlindungan lebih dari 99% asalkan diberikan sesuai jadwal pemberian. Cara kerja KB Suntik adalah mencegah ovulasi, membuat lendir cervik menjadi kental,membuat endomerium menjadi kurang baik untuk implantasi dan mempengaruhi kecepatan ovum di tuba falopi.

KB Suntik 3 bulanan Depo *Medroxy Progesteron Acetat* adalah kontrasepsi yang berisi progesteron 150 mg memiliki manfaat yaitu Efektifitas tinggi <24 Jam ,efek perlindungan untuk 2 atau 3 bulan setiap kali injeksi, tidak mengganggu hubungan seks dan tidak mengganggu ASI (Handayani.2010).

Keterbatasan KB Suntik yaitu klien sangat bergantung pada sarana pelayanan kesehatan (harus kembali sesuai jadwal suntikan),tidak dapat dihentikan sewaktu waktu sebelum suntikan berikutnya,tidak mencegah IMS dan terlambatnya kembalinya kesuburan setelah pemakaian (Hartanto,2018)

Penundaan kesuburan ini kemungkinan di sebabkan menetapnya MPA dalam sirkulasi .karena mikrokristal di depot yang disuntikkan larut sangat lambat. Penundaan pemulihan kesuburan rata rata berlangsung 7 – 8 bulan setelah perhitungan efek 3-4 bulan dari suntikan yang terakhir(Glasier,2002:102).

Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan *review* pada beberapa *literatur* mengenai hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post KB suntik DMPA Sehingga dapat di jadikan salah satu pertimbangan dalam pemilihan alat kontrasepsi .

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah meta data analisis dengan menggunakan tinjauan literatur *review* yang menggali informasi lama pemakaian KB Suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan Post KB Suntik DMPA. Tujuan literatur adalah merupakan serangkaian penelitian yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka atau penelitian yang objek penelitiaannya di gali melalui beragam informasi kepustakaan. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder lama pemakaian KB Suntik DMPA dan kembalinya kesuburan post KB Suntik DMPA. Analisis data pada penelitian ini adalah analisis *anotasi bibliografi* dimana keseluruhan hasil penelitian yang di amati di analisis dan di beri kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Strategi dalam penelitian ini adalah mencari artikel yang relevan dengan topik. Data base yang di gunakan untuk mencari artikel dengan cara elektronik yaitu *google scholar* .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

No	JUDUL/PENULIS /TAHUN	DESAIN	SAMPEL	HASIL
1	Lama pemakaian kontrasepsi suntik dengan kembalinya kesuburan pada Akseptor KB Suntik 3 bulan di	Observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Analisa <i>bivariat uji chi</i>	Post akseptor KB suntik3 bulan yang ada di Desa Trimoharjo sejumlah 52 orang. Jumlah	19 orang pengguna suntik dan 16 orang

	desa Trimohardjo . Lusia Kusuma,Luluk Yuliati,Tri Irfana: 2024	<i>square</i>		sampel yang menggunakan dengan berdasarkan rumus slovin adalah 35 orang, dengan teknik sampling menggunakan teknik non probability sampling menggunakan <i>purposive sampling</i> . Pengambilan data penelitian dilakukan dengan menggunakan Quesioner	menggunakan KB suntik 1-2 tahun. Mendapatkan kembali kesuburan <4 bulan 13 orang (37,1%) dan yang mendapatkan kembalinya kesuburan > 4 bulan 22 orang Hasil analisis <i>Chi Square</i> menggunakan SPSS 21 menunjukkan bahwa nilai $p=0,032 < \alpha$ (0,05), Berarti ada hubungan
2	Hubungan pasca pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kesuburan pada ibu hamil Wiwin Hindriyati, Windy nurwiandany 2021	Metode penelitian menggunakan <i>deskriptif correlation</i> dengan pendekatan <i>retrospektif</i> dengan rancangan <i>cross sectional</i> . Uji statistik bivariat menggunakan <i>kendall's tau</i> . Populasi ibu hamil yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal di Desa Guwosari pada bulan November 2019- Januari 2020	Populasi ibu hamil yang pernah menggunakan kontrasepsi hormonal di Desa Guwosari pada bulan November 2019- Januari 2020. Sampel penelitian 64 responden terdiri dari 32 ibu hamil pasca pemakaian Kontrasepsi hormoal kombinasi (Estrogen Progesteron) dan 32 ibu hamil pasca pemakaian kontrasepsi progestin diambil dengan teknik <i>purposive sampling</i> ).	Hasil penelitian terdapat hubungan bermakna pasca pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kesuburan pada ibu hamil (perolehan menstruasi <i>p-value</i> 0,003; perolehan kehamilan <i>p-value</i> 0,011).Kesimpulan terdapat hubungan pasca pemakaian kontrasepsi hormonal dengan kesuburan dan kehamilan.	
3	Hubungan lamanya pemakaian kontrasepsi 3 bulanan dengan kembalinya kesuburan pada ibu post kb suntik 3 bulanan di Puskesmas karya Tani Lampung Timur lindasari:amanda via maulida;yuli irnawati 2023	Metode analitik pendekatan <i>sactional</i>	kuantitatif dengan <i>cross</i>	Seluruh post akseptor suntik 3 bulanan >1thun berhenti KB di wilayah puskesmas karya tani kecamatan labuhan maranggai. Kabupaten lamung Timur sebanyak 42 responden, sampel dengan <i>purposive</i>	Dengan uji chi square didapatkan c hitung 11,33 lebih dari tabel 3,481 dan p value 0,000<0,005 maka ha diterima dan Ho ditolak artinya ada hubungan

			<i>sampling</i> , metode pengumpulan data dengan <i>quesioner multiple choice</i> dengan pertanyaan tertutup	
4	Hubungan lama penggunaan kontrasepsi suntik <i>Depo Medroxy Progesteron Acetat</i> dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor KB Suntik di wilayah Puskesmas Kembaran 2 Oxyana aurelia dhessi,Ima Syamratul Mufidah 2024	Jenis penelitian diskriptif kuantitatif metode penelitian cross sectional Teknik pengambilan sampel dengan <i>purposive</i> sampel Jumlah 85 responden Instrumen penelitian quesioner	<i>purposive</i> sampling 85 responden ibu hamil post akseptor KB Suntik <i>Depo Medroksi Progesteron Acetat</i>	Analisa univariat lama terbanyak >2 tahun jumlah 58 responden (68,2%) dan kembalinya kesuburan terbanyak <6 bulan 51 responden (60%) adalah 0,692 dengan uji korelasi spearman di hasilkan t hitung 0,692 dengan p value 0,05 berarti tidak ada hubungan.
5	Pengaruh suntik 3 bulanan dengan kembalinya kesuburan ibu hamil di PMB N Palembang tahun 2021 Yuli Bahriah,Reni Sarwita 2021	Metode survey analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> Instrumen penelitian quesioner	36 responden ibu hamil post akseptor KB Suntik 3 bulanan yang datang saat pengambilan sampel.non probability sampling	Dengan Analisa <i>bivariat uji chi square</i> di dapatkan hasil t hitung 0,05 dan p value 0,01 berarti ada hubungan
6	Hubungan lama pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas AEK Godang Kecamatan hulu, Sihapas Gantina Simatupang 2021	Metode diskriptif korelatif dengan desain <i>cross sectional</i>	<i>Purposive</i> sampling sebanyak 50 orang di ambil dengan rumus slovin menjadi 44 orang	Dengan Analisa univariat dan bivariat dengan uji <i>chi square</i> di dapatkan hasil t hitung 0,04 dan p value 0,01 berarti ada hubungan
7	Hubungan lama pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor KB suntik DMPA di Puskesmas Mangkang Wetan Semarang Hesti Wulansari 2017	Metode kuatitatif diskriptif korelasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Seluruh ibu hamil post KB suntik 61 orang kemudian menggunakan rumus <i>slovin</i> menjadi 53 orang	Dengan Analisa univariat dan bivariat dengan uji <i>chi square</i> di dapatkan hasil t hitung 0,00 dan p value 0,05 berarti ada hubungan
8	Hubungan lama pemakaian kontrasepsi DMPA dengan kembalinya kesuburan pada post akseptor KB suntik DMPA Rahmi Handayani Dyah Fajarsari Evi Sri Suryani	Metode survey Analitik dengan desain <i>cross sectional</i>	Responden di ambil dengan <i>accidental</i> sampling yaitu ibu hamil pernah KB suntik di Wilayah Puskesmas Purwokerto Selatan Utara Barat Timur	Dengan Analisa univariat dan bivariat dengan uji <i>kolmogorov-smirnov</i> di dapatkan hasil hitung 0,296 dan p value > 0,05 tingkat kepercayaan 95 % Tidak terdapat hubungan

	2010		April- Agustus 2010	lama penggunaan KB suntik dengan kesuburan.
9	Hubungan lamanya penggunaan kontrasepsi suntik dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB Suntik di Puskesmas Karsi Makasar Hasiba sudin,Della Setiani	Metode observasional dengan desain <i>cross sectional</i>	Responden di ambil dengan <i>purposive</i> sampling yaitu ibu hamil pernah KB suntik sejumlah 40 orang	Dengan Analisa univariat dan bivariat dengan uji t di dapatkan hasil hitung 0,03  Terdapat hubungan lama penggunaan KB suntik dengan kesuburan.
10	Hubungan lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan di Puskesmas Kendalkerep kota Malang tahun 2014	Anlitik korelasi dengan pendekatan <i>retrospektif</i>	Populasi penelitian ini adalah ibu hamil dengan riwayat KB suntik DMPA di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang periode Januari sampai April 2014 sebanyak 58 orang dengan menggunakan teknik simple random sampling didapatkan sampel sebanyak 51 ibu hamil. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan wawancara terpimpin	Hasil penelitian menunjukkan pemakaian <2 tahun dapat kembali subur <6 bulan sebesar 50%; pemakaian 2-4 tahun dapat kembali subur 6-12 bulan sebesar 51,72%; dan pemakaian >4 tahun dapat kembali subur >12 bulan sebesar 66,67%. Analisis data menggunakan Spearman Rank didapatkan $\rho$ (hitung ) (0,384)> $p$ (tabel ) (0,276) sehingga H0 ditolak yang artinya ada hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dengan kembalinya kesuburan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

Periode antara adalah masa di mana seseorang yang menggunakan KB memiliki tujuan untuk mengatur jarak kehamilan. Pemilihan kontrasepsi pada periode ini adalah kontrasepsi yang efektif dan reversibilitas tinggi artinya setelah lepas dari alat kontrasepsi dapat segera hamil kembali. Berbagai kontrasepsi dapat di gunakan pada periode ini seperti pil,suntik,IUD dan implant.

Suntik KB adalah salah satu jenis kontasepsi yang di berikan dengan cara di suntikkan pada musculus gluteus maximus dengan cara intra musculer.Suntik KB terdiri dari suntik KB kombinasi yang terdiri dari estrogen dan Progesteron yang diberikan setiap bulan sekali dan suntik progestin yang terdiri dari progesteron saja (DMPA) yang di berikan setiap 3 bulan sekali.

Sebagai kontrasepsi yang efektif KB suntik DMPA memiliki keuntungan yaitu tidak perlu mengingat ingat setiap hari dan segera efektif setelah penyuntikan . Sedangkan kekurangan yaitu akseptor tidak dapat menyuntikkan sendiri atau harus menghubungi petugas untuk mendapat kan kontrasepsi dan kembalinya kesuburan memakan waktu.

Hasil penelitian Fotherby dan Howard menyatakan bahwa ovulasi pada wanita post KB suntik DMPA rata-rata terjadi 210 hari setelah penyuntikan terakhir. Keterlambatan kesuburan setelah penyuntikan DMPA bukanlah disebabkan oleh terjadinya kelainan atau kerusakan pada organ genitalia, melainkan dapat dipengaruhi oleh faktor hormonal, Pemberian progesteron secara sistemik dan untuk jangka waktu yang lama menyebabkan

endometrium mengalami keadaan istirahat dan atrofi sehingga kesuburan setelah penggunaan kontrasepsi hormonal progestin dapat tertunda (Hanafi,2012)

Pola menstruasi tergantung pada lamanya penggunaan kontrasepsi suntik. Semakin lama penggunaan kontrasepsi suntik maka kejadian lama menstruasi akseptor DMPA semakin memendek bahkan menjadi sampai tidak menstruasi. Perubahan ini sejalan dengan berkurangnya darah menstruasi (Putradana A; 2022) Progesteron dalam DMPA menghambat perkembangan folikel dan ovulasi. Umpan balik negatif progestin pada hipotalamus menghambat *Gonadotropin-Releasing Hormone (GnRH)*, yang mengurangi pelepasan *Follicle-Stimulating Hormone (FSH)* dan *Luteinizing Hormone (LH)* oleh hipofise anterior. Menurunnya kadar FSH menyebabkan hambatan pada perkembangan folikel, mencegah meningkatnya kadar estradiol. Umpan balik negatif ini dan kurangnya umpan balik estrogen positif pada pelepasan LH mencegah lonjakan LH yang mencegah ovulasi. Kontrasepsi hormonal progestin juga mengentalkan lendir serviks, menipiskan lapisan endometrium dan menyebabkan perubahan motilitas tuba (Harnafi,2012)

Agustin, Andayani, & Christiani (2016) Penggunaan hormon dalam kontrasepsi hormonal akan menyebabkan ketidakseimbangan hormon dalam tubuh wanita yang akan berefek pada reversibilitasnya. Reversibilitas seorang wanita dikatakan baik jika setelah berhenti KB mampu hamil kembali dalam 0-11 bulan, dan dikatakan reversibilitas tidak baik yaitu jika seorang wanita tidak kembali hamil selama 12 bulan dan wanita tersebut sudah melakukan senggama secara teratur (2-4 kali dalam seminggu) maka wanita tersebut dapat dikatakan mengalami infertilitas sekunder.

Pada penggunaan kontrasepsi hormonal khususnya suntik 3 bulan yang **cukup** lama akan mempengaruhi proses pengembalian keseimbangan hormonal dan menyebabkan proses kehamilan akan berjalan lambat untuk beberapa waktu, meskipun telah berhenti menggunakan kontrasepsi tersebut. (Fahira,2014)

Review yang dilakukan penulis pada beberapa penelitian menggambarkan bahwa keseluruhan penelitian menggunakan desain cross sectional di mana peneliti melakukan penelitian dalam satu waktu dengan wawancara menggunakan instrumen questioner untuk mengetahui hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dan kembalinya kesuburan post KB suntik. Sebagian besar (9 penelitian) menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama pemakaian KB suntik DMPA dan kembalinya kesuburan post KB suntik DMPA.

Lama pemakaian suntik DMPA dan kembalinya kesuburan berhubungan artinya semakin lama memakai suntik membutuhkan waktu yang lama juga untuk kembali subur hal ini disebabkan oleh adanya akumulasi progesteron dalam tubuh. Pengeluaran penumpukan progesteron dalam tubuh memakan waktu sesuai banyaknya akumulasi progesteron dalam tubuh. Kembalinya kesuburan setelah pemakaian KB suntik berbeda untuk setiap orang, kembalinya kesuburan ditandai dengan teraturnya siklus menstruasi setelah berhenti KB suntik. Pada pemakaian suntik DMPA siklus menstruasi yang teratur akan kembali terjadi dalam waktu 6 bulan-1 tahun setelah pemakaian suntikan KB dihentikan (Glasier,2002:102).

Faktor faktor yang dapat menyebabkan terlambatnya kesuburan sesuai dengan penelitian yang dilakukan Y Adelina Pratiwi adalah usia di mana semakin tua usia semakin menurun kesuburannya, paritas banyak akan mengurangi kekuatan dan kesehatan tubuh. pekerjaan berhubungan dengan emosi dan kondisi psikologis seseorang, dan pendidikan berhubungan dengan tingkat pemahaman dan daya serap terhadap informasi KB yang di terima. Beberapa hal yang dapat dilakukan agar kesuburan cepat kembali adalah dengan mengelola stress yang menghambat pengeluaran hormon menstruasi, melakukan yoga

teratur.mengatur pola diet/jaga pola makan dengan makan yang banyak mengandung vitamin D,latihan rutin,Olahraga ringan (Aprilia ,2022).

## **KESIMPULAN**

Lama pemakaian KB suntik DMPA berhubungan dengan kesuburan setelah memakai kontrasepsi hal ini disebabkan oleh akumulasi hormon progesteron di dalam tubuh sehingga akseptor KB suntik tidak perlu khawatir /takut bila setelah berhenti suntik belum mendapatkan menstruasi di samping menjaga emosi dan psikologis dalam kondisi stabil ,cukup istirahat dan makan makanan bergizi.

Tenaga kesehatan di harapkan dapat memberikan informasi kepada calon akseptor mengenai keterbatasan dari metode KB suntik sehingga akseptor tidak takut dan khawatir.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Fahira. (2014). *“Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Kebutuhan Keluarga Berencana Yang Tidak Terpenuhi di Kecamatan Sipatana Kota Gorontalo,”* Universitas Indonesia.
- Glasier. (2005). *“Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi”*.EGC:Jakarta
- Hartanto, Hanafi. (2003). *“KB dan Kontrasepsi”*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta
- Handayani,Sri. (2010). *“Buku Ajar Pelayanan Keluarga Berencana”*. Pustaka Riham: Yogyakarta
- Putradana A. *“Hubungan penggunaan Kontrasepsi 3 bulan dengan Peningkatan Berat Badan dan Kesuburan.”*
- R. Agustin, A. Andayani, and N. Christiani, *“Perbedaan Pengembalian Kesuburan Pasca KB Suntik di Desa Nyatnyono Ungaran Kabupaten Semarang,”* MUSWIL IPEMI Jateng, pp. 164–168, 2016
- Sarwono. (2014) *“Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi”*. Jakarta : PT Bina Pustaka Sarwono Prawirahardjo